BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka disimpulkan bahwa terdapat sembilan teori yang menjelaskan prinsip-prinsip dalam menjalankan etika bisnis loempia gang lombok. Berdasarkan sembilan prinsip diketahui bahwa loempia gang lombok telah menerapkan sembilan prinsip sistem tersebut. Pada prinsip utilitarianisme menjelaskan bahwa dalam prinsip ini karyawan harus memiliki rasa kerjasama yang saling memberikan keuntungan, karena apabila terjadi salah satu yang dirugikan maka akan memberikan dampak terhadap bisnis lumpia gang lombok. Prinsip *deontology* mengharuskan menggunakan protokol kesehatan yang memadai seperti menggunakan sarung tangan, masker, serta menjaga kebersihan area dapur loempia gang lombok. Hak dan kewajiban karyawan memiliki hak yang sama untuk mendapatkan upah yang dihasilkan atas pekerjaannya. Teori keutamaan menjelaskan bahwa setiap orang ingin diutamakan dalam memenuhi kepentingan yang diinginkannya. Prinsip otonomi menjelaskan bahwa apabila karyawan diberikan *job desc* memasak, maka karyawan berhak untuk meminta bahan baku kepada pemilik. Wewenang ini mengacu kepada pekerjaan yang telah diberikan kepada karyawan loempia gang lombok. Prinsip kejujuran mengacu pada kualitas yang menurun akan membuat konsumen atau pelanggan kecewa dan meninggalkan loempia gang lombok. Pada prinsip keadilan karyawan yang bekerja di loempia gang lombok harus menumbuhkan rasa yang saling menghormati satu dengan lainnya tanpa adanya sifat saling menjatuhkan antar

karyawan. Prinsip saling menguntungkan yaitu dengan memberikan upah sesuai dengan pekerjaannya. Prinsip integritas moral yang paling sederhana dilakukan yaitu dengan tidak datang terlambat ketika berangkat kerja.

5.2. Saran

Saran pada penelitian ini adalah:

1. Pelaku UMKM untuk benar-benar menjalankan etika sesuai norma-norma dan paling utama adalah tetap mejaga protokol kesehatan dalam menjalankan bisnis selama pandemi Covid 19.
2. Memberikan masukan kepada karyawan agar tidak datang terlambat dengan memberikan arahan yang dilakukan dengan melakukan pendekatan secara individu terkait alasan kenapa karyawan sering datang terlambat.
3. Memberikan training terhadap karyawan dengan mengadakan outbond yang diadakan ketika hari libur, hal ini digunakan untuk melatih kerjasama tim yang dilakukan oleh karyawan gang lombok.